

Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 4 Enrekang

Muti Almuna¹, ILham Thaief², Muh Ihsan Said³, Muhammad Dinar⁴, Muhammad Hasan⁵
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar^{1,2,3,4,5}
Email: muti.almuna15@gmail.com

Abstract. The Study aims to know the impact of entrepreneurial literacy and self-efficacy on interest in entrepreneurial of social science majoring students in SMAN 4 Enrekang. The study was categorized as quantitative work with a population of 160 students, and a samples of 62 students. Data collection is done with documentation and questionnaire technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS Version 16 software. Research shows that: (1) Entrepreneurial literacy does has a positive and significant impact on interest in entrepreneurial of social science majoring students in SMAN 4 Enrekang. (2) self-efficacy has a positive and significant impact on interest in entrepreneurial of social science majoring students in SMAN 4 Enrekang.

Keywords: Entrepreneurial Literacy, Self-efficacy, Interest in Entrepreneurial



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan salah satu permasalahan besar pada bidang ketenagakerjaan di Indonesia. Berdasarkan data yang bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) bahwa jumlah pengangguran pada bulan Februari 2019 sebanyak 142,240 jiwa. Kepala BPS, Suhariyanto mengatakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi oleh lulusan SMK yaitu sebesar 10,42 persen, lulusan SMA sebesar 7,92 persen, didikuti diploma I/II/III sebesar 5,99 persen, universitas 5,67 persen, SMP 4,75 persen, dan SD 2,41 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMA menempati angka kedua tertinggi sebesar 7,92 persen. Hal ini terjadi dikarenakan siswa lulusan SMA belum memiliki kemampuan untuk mampu memenuhi tuntutan dunia kerja. Beberapa hasil penelitian dan pengamatan diperoleh bahwa pola pendidikan di Indonesia belum bereferensi langsung pada kompetensi yang dibutuhkan di dunia usaha atau dunia industri (kurikulum belum sinkron dengan dunia usaha/dunia industri), waktu belajar masih 90% dan waktu praktik bekerja 10% (untuk kompetensi seharusnya 30% belajar dan 70% praktek). Masalah pengangguran bagi lulusan SMA ini tidak bisa dianggap remeh jika tidak ditangani secepatnya maka akan terus meningkat setiap tahunnya.

Menurut Saiman (2009) pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atas penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan. Namun, jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Soemanto (2003:78), menyatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan (literasi). Dalam hal ini upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa pada sekolah menengah atas di peroleh melalui literasi kewirausahaan yang terdapat dalam kurikulum materi pembelajaran prakarya yang merujuk pada pembelajaran kewirausahaan peserta didik.

Kuntowicaksono (2012) Literasi kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Menurut Lukmayanti, (2012) pengaruh literasi kewirausahaan dalam pendidikan sekolah menengah keatas adalah salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan perilaku wirausaha. Pengembangan metodologi Pendidikan Kewirausahaan merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan Nasional yang pada intinya bertujuan untuk membangun manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan wirausaha. Program ini ditindaklanjuti dengan upaya mengintegrasikan metodologi pembelajaran, pendidikan karakter, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah. Sedangkan Salhi (2012) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi kewirausahaan seseorang, yaitu: (1)

pengetahuan dasar kewirausahaan; (2) pengetahuan ide dan peluang usaha; (3) pengetahuan tentang aspek-aspek usaha.

Selain literasi kewirausahaan minat berwirausaha diperoleh dari keinginan dalam diri seseorang itu sendiri menurut Gibbs (2009) bahwa, Efikasi diri yang tinggi akan berpeluang besar mempengaruhi minat berwirausaha. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, mobaraki (2012) mengungkapkan bahwa dengan efikasi diri yang tinggi, maka kepercayaan diri seseorang dalam membuka bisnis akan tinggi, sehingga kreativitasnya juga akan tinggi. Efikasi diri yang tinggi sangat diperlukan siswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Kurniyawati (2012:12) Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau selfknowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk menentukan suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Kewirausahaan tidak akan berhasil jika hanya teori saja melainkan diperlukan juga efikasi diri yang tinggi dari siswa untuk berani memulai suatu usaha. Menurut Bandura (2014) Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri sangat menunjukkan kesuksesan seseorang, yang dibentuk oleh tiga faktor yaitu: (1) Tingkat Kesulitan Tugas (*Magnitude*), (2) Derajat Keyakinan atau Pengharapan (*Strenght*), (3) Luas Bidang Perilaku (*Generality*).

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap beberapa siswa SMAN 4 Enrekang berkaitan dengan minat berwirausaha, diperoleh sebagian besar siswa beranggapan bahwa seorang wirausaha akan dihadapkan pada situasi yang tidak pasti, membutuhkan modal yang besar, penuh dengan tantangan, penghasilan tidak tetap, dan banyak resiko. Anggapan-anggapan tersebut menimbulkan perasaan takut gagal dan kekhawatiran siswa untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Solusi alternatif yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan kurangnya minat berwirausaha siswa SMA di atas adalah membentuk keberanian siswa mengambil resiko sejak usia dini, dengan memberikan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan kepada siswa serta meningkatkan efikasi diri siswa berwirausaha.

SMA merupakan jenjang pendidikan menengah atas yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan Jurusan. Umumnya lulusan SMA yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kebanyakan belum tahu apa yang akan mereka lakukan setelah lulus nanti. Disamping itu, sejak kecil sebagian orang tua sudah mendoktrin anaknya agar kelak menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tanpa disadari hal tersebut akan menjadi tolak ukur seorang anak dalam memilih pekerjaan. Fenomena tersebut, memberikan peluang bagi lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas untuk mengubah pemahaman siswa dengan mengembangkan potensi-potensi siswa dalam bidang kewirausahaan agar setelah lulus mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Berdasarkan uraian tersebut maka

fokus dari artikel ini adalah pengaruh literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian berupa data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang sebanyak 160 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 62 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi kewirausahaan dan efikasi diri sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Responden memberikan jawaban pada lima pilihan alternatif yang tersedia dalam kuesioner angket yang disediakan pada setiap pernyataan. Pengujian instrument yang dilakukan menggunakan uji realibilitas dan uji normalitas data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Diperoleh hasil dari uji validasi data menunjukkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel yang dikaji dalam penelitian ini valid. Ditunjukkan dari nilai koefisien person correlation $> 0,394$ sebagai nilai batas item kuesioner setiap variabel. Sedangkan dari pengujian realibilitas instrument penelitian, diperoleh cronbach's alpha $> 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa intrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi jawaban responden yang layak atau reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach	r- kritis	Kriteria
Literasi Kewirausahaan	0,849	0,600	Reliabel
Efikasi Diri	0,733	0,600	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,884	0,600	Reliabel

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas one-Sample Kolmogorov-sumirnov test program computer SPSS for windows versi 16.0. suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila berada pada taraf signifikan 5% jika nilai Asymp. Sig $> 0,05$. Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan SPSS16 diperoleh nilai signifikan variabel literasi kewirausahaan 0,849, nilai signifikan variabel efikasi diri 0,733, dan nilai signifikan minat berwirausaha sebesar 0,884. Sedangkan nilai Asymp. Sig dari setiap variabel tersebut memperoleh nilai $>$

0,05 maka distribusi data dari masing-masing variabel dikatakan normal, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Uji normalitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Instrumen Penelitian

Variabel	Kolmogrov Smirnov Test	Asymp.Sig. (2-Tiled)	Taraf Signifikan	Keterangan
Literasi Kewirausahaan	0,742	0,640	0,05	Normal
Efikasi diri	0,708	0,698	0,05	Normal
Minat Berwirausahaan	0,585	0,883	0,05	Normal

Untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat akan dilihat pada analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda melalui bantuan program SPSS16 maka diperoleh nilai a (konstan) sebesar 13,052, koefisien X1 sebesar 0,679 dan koefisien X2 sebesar 1,497 sehingga jika dimasukkan dalam persamaan regresi maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13,052 + 0,679 X1 + 1,497 X2$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas menunjukkan bahwa, apabila variabel literasi kewirausahaan dan efikasi diri sama dengan nol maka variabel minat berwirausaha sebesar 13,052. Apabila variabel literasi kewirausahaan mengalami kenaikan 1% akan diikuti dengan kenaikan minat berwirausaha sebesar 0,679. Apabila variabel efikasi diri mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar sebesar 1,497.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMA Negeri 4 Enrekang dan terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS SMA Negeri 4 Enrekang. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya nilai t hitung literasi kewirausahaan sebesar 3,821 lebih besar dari t tabel 2,001 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, efikasi diri sebesar 3,565 lebih besar dari t tabel 2,001 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

No	Variabel	Signifikan	T hitung	t-tabel
1	Literasi Kewirausahaan	0,000	3,821	2,001
2	Efikasi diri	0,000	3,565	2,001

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh literasi kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F-hitung sebesar 146,495 lebih besar dari F-tabel 3,15 dengan nilai signifikansi

sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dengan kata lain literasi kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

F-hitung	F-tabel	Sig.
146.495	3,15	0,000
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)		
b. Predictors: (Constant), Efikasi diri (X2), Literasi Kewirausahaan (X1)		

Berdasarkan uji koefisien korelasi diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,912 artinya bahwa terjadi hubungan sangat kuat antara variabel literasi kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2) secara bersama dengan variabel minat berwirausaha (Y) 0,912 atau sebesar 91,2 persen. Berdasarkan hasil koefisien korelasi juga dapat di pahami bahwa hubungannya antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat positif (searah), artinya semakin tinggi literasi kewirausahaan dan efikasi diri maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,827 artinya pengaruh variabel literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 82,7% dan selebihnya 17,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Uji koefisien Korelasi dan Uji koefisien determinasi pengaruh literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi dan Uji koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.827	4.046

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh literasi kewirausahaan mengidentifikasi bahwa adanya pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil Penelitian Astiti (2014) Literasi kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal

tersebut menyatakan bahwa siswa jurusan IPS merupakan siswa yang mementingkan pengetahuan-pengetahuan kewirausahaan yang luas untuk bekal membangun sebuah usaha kelak agar sukses.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri siswa terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh efikasi diri siswa mengidentifikasi bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bullock, Andrews dan Buzetta (2011) individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang besar bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan keputusan karirnya. Efikasi diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Didukung oleh penelitian Azjen (2016) "Seorang yang mempunyai self-efficacy yang tinggi akan cenderung lebih berani untuk berkarir di bidang wirausaha. Efikasi diri yang tinggi menuntut seseorang untuk mempunyai kepercayaan diri, sabar, tidak mudah menyerah dan berani mengambil risiko".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang. (3) literasi kewirausahaan, dan efikasi diri secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa jurusan IPS di SMAN 4 Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azjen, Fishbein, M. &W, (2016). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley. California: Addison-Wesley.
- Arista Lukmayanti. (2012). *Hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian jasab boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bullock, Y.E., Andrews, E., & Buzzetta, M. E. (2011). Explaining career decisionmaking self efficacy: personality, cognitions, and culture mistrust. *The career development quarterly*, 59(5), 400
- Gibbs, S. R. (2009). Exploring the influence of task specific self efficacy on opportunity recognition perceptions and behaviors. *Frontiers of entrepreneurship research*, 29.

- Kuntowicaksono, (2012). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan memecahkan masalah wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal Economic Education* , 45-52.
- Mobaraki, Mohammad Hasan Y. B, (2012). Designing pattern of entrepreneurial self efficacy on entrepreneurial intention. *Information management and business Review*, 428-433.
- Salhi, Bassem. (2012). Student and Entrepreneurship: Effect of The Training. *Journal of Research in Educational Sciences*. Volume 3 Issue 5. Pp 19-34.
- Saiman, L. (2012). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Skripsi Astiti, Yunita Widyaning. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wasty, Soemanto.(1999).Pendidikan Wiraswasta. Jakarta: Sinar Grafika.
- Humalik oemar. (2001). Proses belajar mengajar.Jakarta : Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. (2013). Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Bandura, A, (1997). Self efficacy the exercise of control. New York: Freeman.